

**PENGELOLAAN KEGIATAN DAKWAH DI PONDOK  
PESANTREN MODERN AL-AZKIYA  
INDRAGIRI HILIR**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh :

**SARI AGUSTINA**  
**NIM. 11744202697**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
1442 H/2021 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

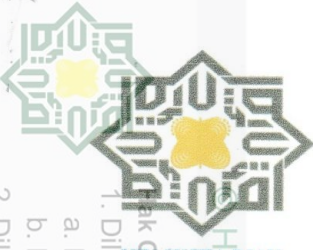
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Sari Agustina**  
NIM : **11744202697**  
Judul : **Pengelolaan Kegiatan Dakwah di Pondok Pesantren Modern Al-Azkiya Indragiri Hilir**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : **Kamis**  
Tanggal : **05 Agustus 2021**

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Agustus 2021



**Imron Rosidi, S.Pd, M.A, Ph.D**

NIP. 111182009011006

**Tim Penguji**

Ketua/ Penguji I

**Imron Rosidi, S.Pd, M.A, Ph. D**

NIP. 198212252011011011

Sekretaris/ Penguji II

**Muhtasim, M.Pd.I**

NIP. 196805132005011009

Penguji III

**Zulkarnaini, M.Ag**

NIP. 197102122003121002

Penguji IV

**Rafdeadi, S.Sos.I, M.A**

NIP.198212252011011001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis

Skrripsi saudara :  
 Nama : Sari Agustina  
 Nim : 11744202697  
 Judul Skripsi : **Pengelolaan Kegiatan Dakwah di Pesantren Modern Al-Azkiya Indragiri Hilir**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunokasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikaçi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui

Ketua Program Studi

**Imron Rosidi, S.Pd, M.A, Ph.D**  
NIP.19811118 2009011006

Pembimbing,

**Imron Rosidi, S.Pd, M.A, Ph.D**  
NIP.198111182009011006





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : SARI AGUSTINA  
NIM : 11744202697  
Judul : PENGELOLAAN KEGIATAN DAKWAH PONDOK PESANTREN AL-AZKIYAH MODERN INDRAGIRI HILIR

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 15 Maret 2021


Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Maret 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,

  
Drs. H. Arwan, M.Ag  
NIP. 196602251993031002

  
Perdamaian, Hsb, M.Pd  
NIP . 196211241996031001

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 27 Agustus 2021

**Imron Rosidi,S.Pd,M.A,Ph.D**

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor :NotaDinas

KepadaYth,

Lampiran : 5(Eksemplar)Skripsi

Dekan

Hal : **PengajuanUjianSkripsi**

Fakultas Dakwah danKomunikasi

A.nSari Agustina

diPekanbaru

*Assalamua'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **SARI AGUSTINA : 11744202697** dengan judul **"Pengelolaan Kegiatan Dakwah di Pesantren Modern Al-Azkiya Indragiri Hilir"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru 29 Juli 2021

Pembimbing

**Imron Rosidi,S.Pd,M.A,Ph.D**

**NIP.198111182009011006**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

**Nama : Sari Agustina**

**NIM : 11744202697**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **“Pengelolaan Kegiatan Dakwah di Pesantren Modern Al-Azkiya Indragiri Hilir”** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 29 juli 2021

Yang Membuat Pernyataan,



**Sari Agustina**

**NIM. 11744202697**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## **PENGELOLAAN KEGIATAN DAKWAH DI PONDOK PESANTREN MODERN AL-AZKIYA INDRAGIRI HILIR**

### **ABSTRAK**

**Oleh :**

**Sari Agustina  
11744202697**

Islam merupakan agama dakwah, yaitu agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan islam kepada seluruh umat manusia. Pondok Pesantren Modern Al-Azkiya sebagai lembaga pengelolaan dakwah, dan meningkatkan kualitas pengelolaan dakwah terhadap Santri. Berdasarkan uraian di atas mendorong penulis ingin mengetahui bagaimana pengelolaan dakwah tersebut mengelola kegiatan dakwah di Pondok Pesantren Modern Al-Azkiya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pengelolaan kegiatan Dakwah dipondok Pesantren Modern Al-Azkiya Indragiri Hilir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus Pesantren Modern Al-Azkiya Indragiri Hilir. Dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwasannya pengelolaan kegiatan dakwah di pondok pesantren modern Al-Azkiya Indragiri Hilir sesuai dengan yang diinginkan oleh pengurus pesantren tersebut.

**Kata Kunci : Pengelolaan, Kegiatan Dakwah, dan Pesantren**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Management of Da'wah in Pondok Pesantren Modern

Al- Azkiya Indragiri Hilir

Islam is a da'wah religion, a religion that assigns its people to spread and broadcast Islam to all mankind. Pondok Pesantren Modern Al Azkiya as a da'wah management institution, and improve the quality of da'wah management for students at the Pondok Pesantren Modern Al-Azkiya. The aim of this study was to find out how the management of Da'wah activities at the Al-Azkiya Indragiri Hilir Modern Islamic Boarding School. The method used in this study was a qualitative approach. The subjects in this study were the administrators of the Al-Azkiya Indragiri Hilir Modern Islamic Boarding School. From the results of the research, it is known that the management of da'wah activities in the Pondok Pesantren modern Al-Azkiya Indragiri Hilir is following what the board of the pesantren wants.

Keywords : Management, Da'wah, Pesantren.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, penulis ucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengelolaan Kegiatan Dakwah di Pesantren Al-Azkiya Indragiri Hilir”**. Shalawat dan salam tidak lupa penulis sampaikan untuk Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pencerahan bagi seluruh umat menuju ke zaman berilmu pengetahuan.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program strata 1 (S1) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu, untuk memperluas dan memperdalam khasanah ilmu pengetahuan selama dibangku perkuliahan. Penyelesaian dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa teruntuk pahlawanku yang selalu berjuang yaitu Kedua orang tua penulis Ayahanda Yumizar dan Ibunda Ratna Juita yang telah memberikan Do'a dan motivasi yang tak terhitung nilainya juga selalu mensupport penulis dalam keadaan dan situasi apapun, dan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S-1 dalam program studi Manajemen Dakwah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Riau ini. Semoga segala kebaikan, ketulusan dan pengorbanan Ayah dan Ibu dibalas oleh Allah SWT.
2. Keluarga besar dan saudara penulis yaitu untuk kakak Perempuan satu-satunya Yuliana dan empat adik saya yang paling disayangi Olivia Pebriani, Lestiana Wahid, Hilya Rafanda Humaiyrah, dan M. Rizki. yang tak pernah berhenti memberikan dukungan dan memberikan masukan kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan pembantu Rektor I,II,III beserta seluruh Civitas Akademik.
4. Bapak Imron Rosidi, MA, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Selaku Wakil Dekan I, Bapak Toni Hartono, M.Si, selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. H. Arwan M.Ag, selaku wakil dekan III.
5. Bapak Khairuddin, M.Ag,Muhlasin, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku pembimbing akademik penulis yang telah meluangkan waktu, bimbingan dan motivasi kepada penulis.
  7. Bapak Imron Rosidi, MA, Pd.D, selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahannya dan memotivasi serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga ilmu yang bapak berikan menjadi sedekah jariyah dan pahala, juga diberikan rezeki dan kesehatan oleh Allah Swt Aamiin.
  8. Seluruh Dosen yang berada di Jurusan Manajemen Dakwah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
  9. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
  10. Sahabat seperjuangan dari awal masuk kuliah hingga saat sekarang ini Eka Safitri, Raudatul adawiyah, Mutia Safitri. sudah penulis anggap sebagai saudara yang selalu mensupport satu sama lain.
  11. Seseorang spesial yang menjadi bagian terdekat dengan penulis yang membantu, mensupport dan membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi, Heru Dimas Eko Saputro.
  12. Teman-teman seperjuangan program studi Manajemen Dakwah17, Yogi Adam Pratama, lusyana oktaviani, Siti Rukmana, Ayu Wahyuni, Thira Azmianty, Elva Nazra, Anissa Herman.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Sahabat sekaligus saudara yang telah membantu penulis dalam hal apapun itu dan bisa menjadi orang yang mengerti dengan sifat penulis, Heru Dimas Eko Saputro, Sela Gustina, Martia Agusti Nanda.

14. Terkhusus untuk teman-teman seperjuangan penulis dari awal masuk sampai akhir juga teman-teman KKN Desa Sungai Akar, Kecamatan Batang Gansal, Kabupaten Indragiri Hulu. yang telah memberi pengalaman yang bisa memotivasi penulis menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Dan semua pihak yang terlibat dalam mengerjakan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, semoga semua bantuan baik secara langsung ataupun tidak langsung menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Pekanbaru, Juli 2021  
Penulis

**SARI AGUSTINA**  
**NIM. 11744202697**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
E. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR</b> .....	9
A. Kajian Teori .....	9
B. Kajian Terdahulu .....	25
C. Kerangka Pikir .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	27
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
C. Sumber Data .....	27
D. Informan Penelitian .....	28
E. Teknik Pengumpulan Data .....	29
F. Validitas Data .....	30
G. Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN</b> .....	32
A. Sejarah singkat Berdirinya Pondok Pesantren Modern Al-Azkiya .....	32
B. Visi dan Misi Pondok Pesantren Modern Al-Azkiya .....	34
C. Tujuan .....	34
D. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Modern Al-Azkiya .....	35

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Hasil Penelitian .....	39
B. Pembahasan.....	49
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir .....	26
Gambar 4.1	Logo Pondok Pesantren Al-Azkiya .....	33
Gambar 4.2	Struktur Organisasi Pondok Pesantren .....	36



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara  
Lampiran 2 : Dokumentasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Doktrin dakwah dalam Islam, diungkap al-Qur'an sendiri dan dibuktikan melalui jejak rekam sejarah Rasulullah SAW, sahabat, dan para ulama. Dalam literatur-literatur dakwah, argument tekstual yang merujuk hal tersebut biasanya dimuat dalam bahasan mengenai kewajiban dakwah. Al-Qur'an misalnya, menyuruh umat Islam untuk menyiapkan komite khusus yang berprofesi sebagai da'i, atau mensyaratkan dakwah sebagai jalan untuk mewujudkan sebuah masyarakat ideal. Di sisi lain, hidup Rasul sendiri secara praktis dibaktikan untuk mengajak orang untuk masuk Islam (beriman, mengimani kenabian Muhammad), atau minimal agar mereka bersikap Islam (ber-Islam, hidup secara damai). Seperti Nabi Muhammad, hidup para sahabat dan ulama sesudahnya juga dibaktikan untuk mendiseminasikan gagasan-gagasan Islam, baik melalui kebijakan politik, budaya, maupun intelektual.<sup>1</sup>

Dakwah Islam bukan sebuah propaganda, baik dalam niat, cara maupun tujuan. Niat dakwah adalah ikhlas, tulus karena Allah SWT, serta bebas dari unsur-unsur subjektivitas. Dakwah tidak boleh dikotori oleh kepentingan-kepentingan tertanam. Demikian itu didasarkan atas pemikiran one God for all, satu Tuhan untuk semua manusia, sehingga niat dakwah yang bukan didasari oleh watak keuniversalan Tuhan, menjadi tidak relevan. Dakwah juga tidak menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuannya. Dakwah harus disampaikan secara jujur, terbuka, dan bebas. Kata jujur dalam dakwah setara dengan kata al-ballagh dalam al-Qur'an, yaitu menyampaikan kebenaran secara transparan, apa adanya, tanpa unsur kebohongan dan manipulasi. Adapun terbuka dalam dakwah, mengacu kepada sikap rendah hati (tawadlu'), mengakui keterbatasan, bersedia menerima kritik dan menerima perbaikan dari luar. Dakwah juga dilakukan dengan bebas, tanpa

---

<sup>1</sup>Ibid, hlm.11-12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

unsur paksaan. Karena pada prinsipnya kebenaran itu amat jelas dan jiwa manusia sendiri condong kepada kebenaran. Dakwah kepada kebenaran harus dilandaskan optimisme, bahwa kebenaran ini hanya dapat diterima manusia dalam keadaan bebas dari paksaan dan bertanggungjawab. Selain itu, kebenaran yang dipaksakan hanya akan menjadi kepura-puraan dalam bersikap (beragama).<sup>2</sup>

Tujuan dakwah pada hakikatnya adalah mencapai kebenaran tertinggi, yaitu beriman dan lalu berserah diri secara total kepada kehendak Allah (Islam). Kebenaran yang dituju dakwah adalah kebenaran yang tertanam sejak manusia lahir sebagai bawaan (nature, fitrah) yang inheren dan intrinsic dalam diri setiap orang. Kebenaran itu, pada awalnya, tidak terkait dengan identitas dan atribut-atribut social dan biologis manusia seperti jenis kelamin, agama, ras, dan warna kulit. Dari sini, dakwah sesungguhnya lebih berorientasi kepada lahir dan terbentuknya sikap hidup manusia yang fitri dan azali. Agama sejatinya merupakan kelanjutan dari sikap hidup yang fitri ini, dan datang untuk memperkuat dan mengukuhkannya.

Sebagai tugas utama hamba Allah yang telah mengucapkan dua kaimat syahadat yaitu mengamalkan ajaran-ajaran yang di syariatkan kepada diri kita sebagai seorang muslim, selain itu kita juga diwajibkan untuk berdakwah dalam artian amar ma'ruf nahi munkar. Sebagaimana telah di tegaskan dalam dalil di bawah ini :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: *Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar[217]; merekalah orang-orang yang beruntung. (Qs. Ali imran : 104)*<sup>3</sup>

<sup>2</sup>Ibid, hlm.12-14.

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta Selatan: P. Tinsan, Media Pustaka), hlm. 64





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdakwah bias dilakukan dengan individu juga kelompok. Dakwahakan ringan bila dilaksanakan dengan berjamaah, dalil diatas menunjukkan bahwa hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan.

Supaya dakwah Islam bisa menyebarkan keseluruh umat manusia harus melalui beberapa sarana pada pondok pesantren merupakan sarana untuk pemahaman serta pendalaman berbagai aspek keislaman.<sup>4</sup>

Pesantren, sebagai lembaga dakwah untuk tafaqquh fi al-din, juga telah memainkan peran penting dalam proses perubahan social yang sejalan dengan dinamika masyarakat. Perubahan ini agaknya memang menjadi suatu keniscayaan di mana kompleksitas kebutuhan manusia modern seperti menjadi daya dorong kemunculan beragam orieatasi dan kebutuhan jenis pendidikan, yang berimplikasi masyarakat. Ciri perubahan pesentren dan hubungan timbal balik dengan sistem di luarnya terjadi melalui proses adaptasi, inovasi, bahkan adopsi sistem pendidikan yang berasal dari luar pesentren.

Di samping sebagai lembaga tafaqquh al-din, pesantren juga berfungsi sebagai salah satu pusat penting bagi pembangunan masyarakat. Saat ini, pesantren juga memiliki fungsi pelayanan social kepada umat, antara lain pemberdayaan ekonomi, penguatan kerukunan nasional, peningkatan peran perempuan, serta pelayanan sosial lainnya. Kaitan dengan fungsi-fungsi tersebut, pesantren sejatinya menghasilkan output pendidikan yang baik, salah satunya adalah output cultural (output kultur). Hal ini tercermin dari upaya pengembangan kebudayaan ilmiah, rasional dan inovatif.<sup>5</sup>

Lembaga Research Islam, sebagaimana dikutip oleh Mujamil Qamar, mendefenisikan pesantren sebagai “suatu tempat yang tersedia untuk para santri dalam menerima pelajaran-pelajaran agama Islam sekaligus tempat berkumpul dan tempat tinggalnya”. Dalam penelitian ini, Mujamil Qamar

<sup>4</sup> E.Ayub Mohammad,& Muhsin MK. & Raman, *Mardjoned,Manajemen Masjid: Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1996), hlm.13.

<sup>5</sup> Haedari, Amin, *Khazanah Intelektual Pesantren*, (Jakarta : CV.Maloho Jaya Abadi, 2009), hlm.1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

memberikan definisi pesantren yang lebih singkat, yaitu “suatu tempat pendidikan dan pengajaran yang menekankan pelajaran agama Islam dan didukung asrama sebagai tempat tinggal santri yang bersifat permanent.

Maka dari itu penulis mengajukan judul Pengelolaan kegiatan dakwah di Pesantren Modern Al-Azkiya sebagai lembaga pengelolaan dakwah, dan meningkatkan kualitas pengelolaan dakwah terhadap Santri Berdasarkan uraian di atas mendorong penulis ingin mengetahui bagaimana pengelolaan dakwah tersebut mengelola kegiatan dakwah di Pondok Pesantren Modern Al-Azkiya.

Pelaksanaan setiap program kegiatan dakwah di Pondok Pesantren Modern Al-Azkiya memang berjalan lancar. Karena didukung proses perencanaan kegiatan dakwah yang dilakukan dengan sistematis juga bertahap. Di tambah bahwa Pondok Pesantren Al-Azkiya ini sudah memiliki tim media atau bagian IT sekaligus admin media social seperti facebook, instagram, whatsapp dan telegram. sehingga. Untuk mencapai kegiatan dakwah yang efektif dan efisien, aktivitas dakwah harus dikelola secara baik dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen dakwah.

Maka dari itu penulis mengajukan judul Pengelolaan kegiatan dakwah di pesantren Modern Al-Azkiya Indragiri Hilir.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Pengelolaan

Menurut Wiratno Hamisone seperti yang dikutip Suharsimi Arikunto pengertian pengelolaan adalah Substantif dari Mengelola. Sedangkan mengelola, adalah suatu tindakan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.<sup>6</sup>

Dari definisi di atas dapat penulis simpulkan bahwa pengelolaan yang dimaksud adalah unsur-unsur manajemen. Yaitu, serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan serta

---

<sup>6</sup> E. K. Mochtar Effendi, *Manajemen: Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, (Jakarta: Bhatara Karya Aksara, 1986), hlm. 9

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengawasi segala upaya dalam mengelola dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana prasarana untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

## 2. Kegiatan Dakwah

Kegiatan adalah suatu kerja untuk mencapai tujuan.<sup>7</sup> Kegiatan secara etimologi berasal dari kata “Giat” yang berarti rajian dan bersemangat, aktif, tangkap dan kuat. Sedangkan kegiatan berarti kekuatan dan ketangkasan (dalam berusaha) keaktifan dan usaha yang giat.<sup>8</sup> Jadi yang dimaksud dengan kegiatan disini adalah melakukan suatu aktivitas dengan sungguh-sungguh atau benar-benar.

Dakwah adalah proses rekayasa sosial menuju tatatan masyarakat ideal sesuai dengan pesan-pesan Tuhan, seperti apa yang telah termaksud dalam firman-firmannya maupun sabda utusannya.<sup>9</sup> Dakwah yang dimaksud disini tentu sudah jelas yang mengarahkan kepada kebaikan dan keselamatan (Islam). Pada hakikatnya dakwah adalah menyeru kepada umat manusia untuk menuju kepada jalan kebaikan, memerintahkan yang ma`ruf dan mencegah dari pada yang munkar dalam rangka memperoleh kebahagiaan di dunia maupun akhirat.<sup>10</sup>

## 3. Pondok Pesantren

Pondok Pesantren berasal dari kata pondok dan pesantren. Kata “pondok” berasal dari bahasa Arab yaitu Funduk artinya Hotel atau asrama. Dan ada beberapa pendapat mengenai asal muasal kata “pesantren”, Prof. John berpendapat bahwa kata pesantren berasal dari terma “santri” yang diderivasi dari bahasa Tamil yang berarti guru mengaji. Sementara itu C.C. Berg berpendapat bahwa kata santri berasal

<sup>7</sup> Depatremen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 403

<sup>8</sup> W. J. S. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1983), hlm. 322

<sup>9</sup> Asep Saepul Muhtadi dan Agus Ahmad Safei, *Metode Penelitian Dakwah* (Cet 1 ; Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm. 15

<sup>10</sup> M Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Cet 1 : Jakarta : Kencana, 2006) hlm.1



dari bahasa Indra “shaatri” yang berarti orang yang memiliki pengetahuan tentang buku-buku suci (kitab suci). Berbeda dengan keduanya, Robosan berpendapat bahwa kata santri berasal dari bahasa Tamil “santri” yang berarti orang yang tinggal di sebuah rumah gubuk atau bangunan keagamaan secara umum.<sup>11</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: bagaimana Pengelolaan kegiatan Dakwah di Pesantren Modern Al-Azkiya Indragiri Hilir ?

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pengelolaan kegiatan Dakwah di Pesantren Modern Al-Azkiya Indragiri Hilir.

#### 2. Manfaat penelitian

##### a. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah supaya penelitian ini dapat memberikan subangsih bagi pengembangan ilmu, pengetahuan dan metodologi dakwah dimasa depan dan mendapatkan wawasan seputar pengelolaan dakwah Pondok Pesantren Al-Azkiya Indragiri Hilir.

##### b. Manfaat Akademis

- 1) Diharapkan bisa memberikan kontribusi positif dalam bidang ilmu manajemen dakwah.
- 2) Diharapkan menjadi pengetahuan bagi mahasiswa dakwah dan komunikasi dari suatu manajemen dakwah Pondok Pesantren Al-Azkiya Indragiri Hilir.

<sup>11</sup> Mas’ud, Abdurrahman, *Kyai tanpa pesantren*, (Jakarta : Gama Media, 2013), hlm.19-

c. Manfaat praktis

Sebagai bagian dari bahan pengelolaan aktifitas dakwah, khususnya di Pondok Pesantren yang bergerak berbagai macam bidang.

## E. Sistematika Penulisan

Guna memperoleh pemahaman sistematis, untuk itu penulis menyusun sistematis sedemikian rupa, sehingga dapat memperlihatkan hasil penulisan yang baik dan mudah untuk dipahami. Adapun penulisan tersebut adalah sebagai berikut.

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini berisi tentang pengertian, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas data serta teknik analisis data

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini penulis mengemukakan profil Yayasan pesantren Al-Akiyah di Indra Giri Hilir, visi dan misi, susunan kepengurusan.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang pengelolaan kegiatan dakwah di pesantren Al-Akiyah Indragiri Hilir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini penulis menyimpulkan tentang pengelolaan kegiatan dakwah Pondok Pesantren Al-Azkiya Indragiri Hilir. Serta saran penelitian

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengelolaan Dakwah

Pengelolaan secara etimologi, kata manajemen berasal dari Bahasa Inggris. Management berarti ketelaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan. Artinya, manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan.

Dalam bahasa Arab, istilah manajemen diartikan sebagai *an-tanzhim*, yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu dan penetapan segala sesuatu pada tempatnya.<sup>12</sup>

Pengelolaan secara terminologi terdapat banyak definisi yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya adalah :

Sebuah proses Perencanaan, pengorganisasian, Pengaturan, dan pengawasan terhadap para anggota organisasi serta penggunaan seluruh sumber-sumber yang ada secara tepat untuk meraih tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Disamping itu terdapat pengertian lain dari kata manajemen, yaitu “Kekuatan yang menggerakkan suatu usaha yang bertanggung jawab atas sukses dan kegagalannya suatu kegiatan atau usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui kerja sama dengan orang lain”.

Dengan demikian, secara keseluruhan definisi manajemen tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Ketatalaksanaan proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran tertentu.
2. Kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain ;

<sup>12</sup> Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana Perdana Media Group, 2006) hlm.9.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Seluruh perbuatan menggerakkan sekelompok orang dan menggerakkan fadsilitas dalam suatu usaha kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.
4. Memperbaiki kesalahan yang terjadi agar tidak terulang lagi di masa yang akan datang. Sehingga kegiatan dapat berjalan lebih aktif dan professional.<sup>13</sup>

Robert Kreitener dari Arizona State University, yang dikutip oleh Zaini Muchtarom, Menyatakan bahwa: “Manajemen ialah proses bekerja dengan dan melalui orang lain untuk mencapai tujuan organisasi dalam lingkungan yang berubah. Proses ini berpusat pada penggunaan secara efektif dan efisien terhadap sumber daya yang terbatas.”<sup>14</sup>

Manajemen dakwah merupakan terminologi yang terdiri dari dua kata,yakni “Manajemen” dan “Dakwah”. Kedua kata ini berangkat dari disiplin ilmu yang berbeda. Yang pertama berangkat dari lingkungan sekuler, sementara yang kedua berangkat dari lingkungan agama, yakni ilmu dakwah.<sup>15</sup>

Ada beberapa pengertian manajemen yang dikutip A. Rosyad Shaleh, ia mendefinisikan, “Manajemen dakwah sebagai proses merencanakan tugas kelompok mengelompokkan tugas, menghimpun dan menempatkan tenaga-tenaga pelaksanan dalam kelompok tugas itu, kemudian mengerakkan kearah pencapaian tujuan dakwah”.<sup>16</sup>

Zaini Muchtarom mendefinisikan, “Manjemen dakwah adalah suatu kepemimpinan yang berfungsi dan peranannya sebagai manajer suatu organisasi atau lembaga dakwah yang bertanggung jawab atas jalannya semua fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan”.<sup>17</sup>

<sup>13</sup> *Ibid*,hlm,36-39

<sup>14</sup> Zaini Muchtarom, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta: Al-Amin Press,1996), cet ke-1, hlm.36

<sup>15</sup> Rafi’uddin dan Maman Abdul Jalil, *Prinsip dan Strategi Dakwah*, (Bandung:CV. Pustaka Setia, 1997),cet.ke-1.hlm.41

<sup>16</sup> Abd Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta:Bulan Bintang, 1977), cet. Ke-1,hlm. 35

<sup>17</sup> Zaini Muchtarom, *Dasar Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta:Al-Amin Press,1996), cet.ke-1,hlm 37



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari kedua definisi di atas penulis dapat merumuskan. Manajemen dakwah adalah kemampuan untuk mendefinisikan masalah yang terdapat dalam proses kegiatan dakwah, kemudian menyusun rencana yang tepat untuk mengatasi persoalan-persoalan tersebut, mengatur dan mengorganisir para pelaksana dakwah dalam kesatuan tertentu. Selanjutnya menggerakkan dan mengarahkannya pada sasaran atau tujuan yang dikehendaki yaitu kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang diridhoi Allah SWT.

## 2. Unsur – unsur Pengelolaan

Agar pengelolaan dapat mencapai tujuan yang sebaik-baiknya, sangatlah diperlukan adanya sarana-sarana manajemen. Tanpa adanya sarana-sarana yang menjadi unsur-unsur manajemen, jangan diharapkan tujuan akan dapat tercapai.

Sarana-sarana atau unsur-unsur manajemen itu lebih dikenal dengan istilah “enam M”, dengan kata lain, sarana atau tools manajemen untuk mencapai tujuan adalah dengan „enam M“, yaitu man, money, material, machines, methods, dan market (manusia, uang, mesin, metode, dan pasar).

### 1. Man (manusia)

Manusia merupakan sarana penting atau sarana utama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu. Tanpa adanya manusia, tidak akan mungkin mencapai tujuan. Tegasnya manusialah yang akan menjalankan fungsi manajemen dalam operasional sebuah organisasi, dalam hal ini termasuk bagaimana menempatkan orang yang tepat pada posisi yang tepat.

### 2. Money (uang)

Untuk melakukan aktifitas diperlukan uang. Uang sebagai sarana manajemen harus digunakan sedemikian rupa agar tujuan yang diinginkan dicapai dapat berhasil guna. Kegagalan atau ketidak lancaran proses manajemen sedikit banyak ditentukan oleh perhitungan dalam menggunakan uang.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3. Material ( Bahan-bahan )

Faktor ini sangat penting karena manusia tidak dapat melaksanakan tugasnya tanpa didukung oleh kelengkapan alat, sehingga dalam proses pelaksanaan suatu kegiatan oleh suatu organisasi tertentu perlu dipersiapkan bahan atau perlengkapan apa-apa yang dibutuhkan.

## 4. Machines (mesin)

Peranan mesin dalam zaman modern ini tidak dapat diragukan lagi. Mesin dapat membantu manusia dalam pekerjaannya, mengefisienkan waktu bekerja untuk menghasilkan sesuatu sehingga memperoleh keuntungan yang baik dan lebih banyak.

## 5. Method (metode)

Cara melaksanakan suatu pekerjaan guna mencapai tujuan tertentu yang ditetapkan sebelumnya, cara kerja atau metode yang tepat sangatlah menentukan kelancaran jalannya roda manajemen dalam suatu organisasi.

## 6. Market (pasar)

Produksi suatu lembaga atau perusahaan harus segera dipasarkan, karena itu pemasaran dalam manajemen ditetapkan sebagai satu unsur yang tidak dapat diabaikan, penguasaan pasar diperlukan guna menyebar luas kan hasil-hasil produksi agar sampai ketangan konsumen.<sup>18</sup>

Karena faktor manusia dalam manajemen merupakan unsur terpenting sehingga berhasil tidaknya suatu manajemen tergantung pada kemampuan manajer untuk mendorong dan menggerakkan orang-orang ke arah tujuan yang akan dicapai, karena begitu pentingnya unsur manusia dalam manajemen, melebihi unsur lainnya, maka boleh dikatakan bahwa manajemen itu merupakan proses sosial yang mengatasi masalah manusia.

<sup>18</sup> Hamzah Yaqub, *Menuju Keberhasilan dan Kepemimpinan* (Bandung : Diponegoro, 1981), cet. Ke-1, hlm 31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Fungsi-fungsi Pengelolaan

Manajemen adalah sebuah proses untuk mencapai tujuan organisasi yang telah dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan menggunakan fungsi-fungsi merencanakan, mengorganisasi, memimpin dan mengendalikan yang disebut juga dengan fungsi-fungsi manajemen. Dalam Kamus Besar Ilmu Pengetahuan dijelaskan bahwa fungsi adalah pelaksanaan konseptual yang menghubungkan rangkaian-rangkaian hal yang teratur, serta mempunyai saling keterkaitan atau saling keterantungan.<sup>19</sup>

Banyak para ahli yang mengemukakan tentang fungsi-fungsi manajemen tetapi yang sangat terkenal dari teorinya banya diterapkan ialah George R.Terry.,yaitu Planning (perencanaan), Organizing (pengorganisasian), Actuating (penggerakkan), dan Controlling (pengawasan), yang biasa disebut dengan POAC.

#### a. Planning (Perencanaan)

Perencanaan disebut sebagai fungsi pertama manajemen. Adapun G.R.Tarry yang dikutip oleh Zaini Muchtarom, menyatakan bahwa “perencanaan ialah menyeleksi dan menghubungkan fakta-fakta serta menyusun dan menggunakan asumsi-asumsi mengenai masalah yang akan datang dalam bentuk visualisasi dan formal dari kegiatan terarah yang diyakini perlu untuk mencapai hasil yang dikehendaki.<sup>20</sup>

Pada umumnya, suatu rencana yang baik berisikan atau memuat enam unsur, “5W + 1H”, yaitu what, why, where, when, who dan how. Jadi, suatu rencana yang baik harus memberikan jawaban kepada enam pertanyaan berikut.

- 1) Tindakan apa yang harus dikerjakan?
- 2) Apakah sebabnya tindakan itu harus dilaksanakan?
- 3) Di manakah tindakan itu harus dilaksanakan?

<sup>19</sup> M. Daqun, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara), cet.ke-1, hlm.208

<sup>20</sup> Zaini Muchtarom, *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta: Al-Amin Press,1996), cet.ke-1, hal.50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Kapan tindakan itu dilaksanakan?
- 5) Siapakah yang akan mengerjakan tindakan itu?
- 6) Bagaimanakah caranya melaksanakan tindakan itu?
- b. Organizing ( Pengorganisasian )

Fungsi kedua dari manajemen adalah organizing (pengorganisasian). Pengorganisasian adalah penetapan struktur peran-peran melalui penentuan aktifitas-aktifitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi dan bagian-bagian pengelompokan aktifitas-aktifitas penugasan kepada pengurus, pendelegasian, wewenang, pengkoordinasian wewenang dan informasi dalam struktur organisasi.<sup>21</sup>

Dengan organizing dimaksud mengelompokkan kegiatan yang diperlukan. Yakni penetapan susunan organisasi serta tugas dan fungsi-fungsi dari setiap unit yang ada dalam organisasi, sertamenetapkan kedudukan dan sifat hubungan antara masing-masing unit tersebut.

Di dalam pengorganisasian diperlukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Membagi dan menggolongkan tindakan-tindakan dalam kesatuan tertentu.
- b. Menentukan dan merumuskan tugas dari masing-masing kesatuan serta menempatkan pelaksanaan untuk melakukan tugas tersebut.
- c. Memberikan wewenang kepada masing-masing pelaksanaan.
- d. Menetapkan jalinan hubungan.<sup>22</sup>

Dari definisi di atas dapat dirumuskan bahwa pengorganisasian merupakan suatu proses untuk merancang struktur formal, mengelompokkan dan mengatur, serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan diantara para anggota organisasi, agar tujuan organisasi dapat dicapai secara efisien.

<sup>21</sup> A.M. Kadarman dan Jusuf Udaya, *Pengantar Ilmu Manajemen: Buku Panduan Mahasiswa*, (Jakarta: PT. Garamedia Pustaka Utama, 1994), cet. ke-4, hlm. 82

<sup>22</sup> Abd. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), cet. ke 1, hlm. 79



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c. Actuating ( Penggerakkan )

Penggerakkan adalah bagian penting dari pada proses manajemen, berlainan dengan ketiga fungsi fundamental yang lain (planning, organizing, controlling) Actuating khususnya berhubungan dengan organisasi. Bahkan banyak manajer praktis beranggapan bahwa pergerakan merupakan intisari daripada manajemen. Penggerakan adalah tindakan-tindakan yang menyebabkan suatu organisasi menjadi berjalan. Penggerakkan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik dan metode untuk mendorong para anggota organisasi dengan efektif, efisien dan ekonomis.<sup>23</sup>

Di dalam melakukan pergerakan diperlukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Pemberian motivasi
- 2) Perjalinan hubungan
- 3) Penyelenggaraan komunikasi
- 4) Pengembangan atau peningkatan pelaksanaan.<sup>24</sup>

## d. Controlling ( Pengawasan )

Pengawasan merupakan fungsi terakhir dalam manajemen yang harus dilaksanakan. Pengawasan yaitu tindakan atau proses kegiatan untuk mengetahui hasil pelaksanaan, kesalahan, kegagalan untuk kemudian dilakukan perbaikan dan mencegah agar pelaksanaan tidak berbeda dengan rencana yang telah ditetapkan. Henry Fayol yang dikutip A.M Kadarman dan Jusup Udaya menyatakan “bahwa dalam suatu usaha, pengawasan yang dilaksanakan adalah untuk memastikan bahwa segala sesuatunya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, instruksi yang diberikan dan prinsip yang telah ditentukan”.<sup>25</sup>

<sup>23</sup> Sondang P. Siagian, *Fungsi- Fungsi Manajerial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1992), cet. ke-2, hlm. 128

<sup>24</sup> Ibrahim Lubis, *Pengendalian dana Pengawasan Proyek dan Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001), hlm. 112

<sup>25</sup> A.M. Kadarman dan Jusuf Udaya, *Pengantar Ilmu Manajemen*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994), cet. ke-4, hlm. 159



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4. Tujuan Pengelolaan

Secara umum tujuan pengelolaan adalah untuk mengatur agar pelaksanaan dakwah berjalan dengan baik, professional dan proporsional. Artinya dakwah harus dapat dikemas dan dirancang dengan sedemikian rupa, sehingga dapat melahirkan pencapaian serta tujuan yang dimaksud baik antara da'`i dan mad'`u.

Adapun tujuan pengelolaan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk pencapaian tujuan organisasi berdasarkan visi dan misi yang ditetapkan.
- b. Untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan-tujuan yang saling bertentangan dari pihak yang berkepentingan dalam suatu organisasi termasuk organisasi bidang dakwah.
- c. Untuk mencapai efisien dan efektivitas. Suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda. Salah satu cara yang umum yaitu efisien dan efektivitas.

Tujuan pengelolaan akan tercapai jika langkah-langkah dalam pelaksanaan manajemen ditetapkan secara tepat, Afifiddin mengatakan bahwa langkah-langkah pelaksanaan pengelolaan berdasarkan tujuan menentukan strategi, menentukan sarana dan batasan tanggung jawab, menentukan target yang mencakup kriteria hasil, kualitas dan batasan waktu, serta menentukan pengukuran pengeperasian tugas yang telah ditetapkan. Jadi, pada hakikatnya tujuan pengelolaan tidak lain memberikan gambaran pencapai tujuan atau visi misi yang ditentukan sebelumnya.

### a. Kegiatan

Pengertian kegiatan

Kegiatan yang akan dilaksanakan bukan lagi suatu kegiatan program kegiatan yang tidak di rencanakan walaupun terjadi bukan merupakan suatu program.

#### 1) Macam-macam kegiatan

Macam atau jenis kegiatan dapat bermacam-macam wujud jika ditinjau dari berbagai macam aspek, kegiatan ditinjau dari ;



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Tujuan, ada yang bertujuan mencari keuntungan maka ukurannya adalah seberapa banyak program tersebut telah memberikan keuntungan dan jika program tersebut bertujuan sukarela, maka ukurannya adalah seberapa banyak tersebut bermanfaat bagi orang lain.
- b) Jenis, ada program pendidikan, program kemasyarakatan dan sebagainya, klarifikasi tersebut tergantung dari isi program bersangkutan.
- c) Jangka waktu, ada program jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.
- d) Keluasan, ada program sempit ada program luas, program sempit hanya menyangkut program yang terbatas sedangkan program luas menyangkut banyak variable.<sup>26</sup>

#### b. Dakwah

Dakwah secara bahasa, berasal dari kata da'a-yad'u-da'watan yang berarti memanggil, mengundang, mengajak kepada sesuatu, mengubah dengan perkataan, perbuatan, dan amal-amal. Arti-arti yang ada tersebut bersumber dari kata-kata dakwah yang ada dalam Al-Qur'an bahkan Al-Quran menggunakan kata dakwah masih bersifat umum artinya dakwah bisa berarti mengajak kepada kebaikan.<sup>27</sup> Sedangkan menurut istilah, para ulama memberikan definisi yang berbeda-beda Antara lain :

Syeikh Ali Mahfudz dalam bukunya *hidayatul marsyidin* yang dikutip oleh mursin, dalam diklatnya mengatakan dakwah adalah “mendorong manusia untuk berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyuruh mereka kepada kebaikan dan menjegah dari kemungkaran guna mendapatkan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat”. Sejalan dengan itu Toba Yahya Oemar juga mengemukakan bahwa dakwah adalah “mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan

<sup>26</sup> Suhasemi Arikunto, *penilaian program pendidikan* (Yogyakarta: Bina Akura, 1998)hlm.1-3

<sup>27</sup> Abdul Basit, *filsafat Dakwah*, (Jakarta : Rajawali Pers,2013),hlm.43-44.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang benar sesuai dengan perintah tuhan, untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat”.<sup>28</sup>

Menurut Akarin Zaidan, dakwah pada mulanya adalah tugas para Rasul. Masing-masing mereka ditugasi untuk mengajak manusia menyembah Allah SWT. Semata dengan syariat yang diturunkan. Ada yang terbatas pada kaum tertentu dan pada waktu tertentu pula, namun ada juga ditugasi untuk mengajak kepada seluruh umat manusia didunia tanpa mengenal batas waktu seperti Muhammad SAW.<sup>29</sup>

Berpedoman kepada pengertian yang dikemukakan para ahli diatas, maka dakwah dapat diartikan sebagai aktivitas atau usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja dalam menyampaikan ajaran islam, yang berupa perintah untuk melakukan kebaikan dan menjegah dari perbuatan kejahatan (*amar ma'ruf nahi munkar*) dalam semua segi kehidupan. Surah Ali Imran ayat 104 bisa dijadikan dasar bahwa dakwah adalah tugas kolektif seluruh kaum muslim, sebagaimana diterapkan dalam ayat berikut :<sup>30</sup>

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
 وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: *Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar[217]; merekalah orang-orang yang beruntung.*

Berdasarkan ayat diatas berarti dakwah menepati posisi yang tinggi dan mulia dalam kemajuan agama islam. Dengan demikian, sebagai agama dakwah islam menurut umatnya agar selalu menyampaikan dakwah. Karena kegiatan ini selain mulia juga merupakan suatu aktivitas yang tidak

<sup>28</sup> Mursin HM, *Diklat Ilmu Dakwah*, (Palembang.IAIN,1996),hlm.2.

<sup>29</sup> Ilyas Ismail, *Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*, (Jakarta:Kencana, 2011),hlm.62.

<sup>30</sup> Department Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: DIPonogoro, 2000),hlm.50



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernah usai selama kehidupan duniawi masih berlangsung dan akan terus melekat dalam situasi dan kondisi apapun bentuk dan coraknya.

Dalam proses penegakan *amar ma'ruf nahi munkar* (mengajak kebaikan dan mencegah kemunkaran) perlu diperhatikan rambu-rambu yang diajarkan oleh Islam yaitu dilakukan secara *evolutif* dan penuh kesabaran, dilakukan secara lemah lembut memiliki dasar keilmuan yang kuat, memperhatikan situasi dan kondisi, serta memperhatikan tujuan yang akan dicapai.<sup>31</sup>

Pada garis besarnya, bentuk dakwah ada tiga, yaitu : dakwah lisan (dakwah bial-lisan), dakwah tulis (dakwah bil al-qalam) dan dakwah tindakan (dakwah bi al-hal). Berdasarkan ketiga bentuk dakwah tersebut maka metode dan teknik dakwah dapat diklarifikasi sebagai berikut.

a. Metode ceramah

Metode ceramah atau muhadarah atau pidato ini telah dipakai oleh semua Rasul Allah dalam menyampaikan ajaran Allah. Sampai sekarangpun masih merupakan metode yang paling sering digunakan oleh para pendakwah sekalipun alat komunikasi modern telah tersedia. Umumnya, pesan-pesan dakwah yang disampaikan dengan ceramah bersifat ringan, informative, dan tidak mengundang perdebatan. Dialog yang dilakukan juga terbatas pada pertanyaan, bukan sanggahan.<sup>32</sup>

b. Metode diskusi

Bahwa diskusi sebagai metode dakwah adalah bertukar pikiran tentang suatu keagamaan sebagai pesan dakwah beberapa orang dalam tempat tertentu. Dalam diskusi, pasti ada dialog yang tidak hanya sekedar bertanya, tetapi juga memberikan sanggahan atau usulan. Diskusi dapat dilakukan dengan komunikasi tatap muka, atau pun komunikasi kelompok.<sup>33</sup>

<sup>31</sup> Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm.58.

<sup>32</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm.359.

<sup>33</sup> *Ibid*, hlm.367.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c. Metode konseling

Konseling adalah pertalian timbale balik diantara dua orang individu dimana seseorang (konselor) berusaha membantu yang lain (klien) untuk mencapai pengertian tentang dirinya sendiri dalam hubungannya dengan masalah-masalah yang dihadapinya pada saat ini dan waktu yang akan datang. Metode konseling merupakan wawancara secara individual dan tatap muka antara konselor sebagai pendakwah dank lien sebagai mitra dakwah untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.

Adapun tujuan program kegiatan dakwah dan penerangan agama tidak lain adalah untuk menumbuhkan pengertian, kesadaran, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama yang dibenarkan oleh para dakwah. Oleh karena itu, ruang lingkup dakwah adalah menyangkut masalah pembentukan sikap mental dan pengembangan motivasi yang bersikap positif dalam segala lapangan.

Aktivitas Dakwah dilakukan dengan sseantiasa mengarapkan ridha Allah SWT. Dalam kehidupan yang terus menerus mengabadikan sebagai kebijakan dakwah Nabi. Secara sistematis, tujuan dakwah adalah ;

a. *Tazkiyatu I-Nafs*

Membersihkan jiwa masyarakat dari noda-noda syirik dan pengaruh-pengaruh kepercayaan yang menyimpang dari akidah.

## b. Mengembangkan kemampuan baca tulis

Mengmbangkan kemampuan dasar masyarakat meliputi kemampuan membaca, menulis, dan memahami makna Al-Qur'an serta sunah Nabi SAW. Dari sini masyarakat akan mengenal huruf, kemampuan nalarnya berkembang menuju terciptanya masyarakat madani yang akan membawa kesejahteraan hidup.

Sarana Dakwah ( alat dakwah ) Yang dimaksud sarana dakwah yaitu segala sesuatu yang membantu terlaksananya dakwah, baik berupa benda (materi) atau bukan benda. Dalam pembangunan seperti sekarang





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini dakwah harus menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang semakin berubah ke arah yang lebih maju. Untuk itulah di samping keberhasilan dakwah ditentukan oleh da'`i sendiri juga ditentukan oleh sarana dan prasarannya. Di zaman sekarang ini banyak instrumen yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan dakwah. Instrumen-instrumen tersebut dapat dijadikan alat pendukung dakwah, diantaranya meliputi :

- a) Media visual yaitu alat yang dapat dioperasikan untuk kepetingan dakwah yang dapat ditangkap oleh indera penglihatan, contohnya film, gambar atau melalui foto-foto kegiatan Islami
- b) Media auditif, yaitu alat-alat yang dapat dioperasikan sebagai sarana pendengar, contohnya: radio, tape recorder, telepon, telegram dan lain-lain.
- c) Media cetak, yaitu semua bentuk cetakan yang ditulis dan dihimpun dalam sebuah cetakan, contohnya: buku, surat kabar, buletin, dan sebagainya.<sup>34</sup>

Berdasarkan defenisi-defenisi yang dikemukakan oleh para ahli diatas, makadapat disimpulkan bahwa dakwah adalah usaha untuk mempengaruhi orang lain dengan cara menyeru atau mengajak untuk beriman kepada Allah SWT sesuai dengan akidah dan syariat Islam.

#### 1. Tujuan Dakwah

- a. Mengubah paradigma berpikir seseorang tentang arti penting dan tujuan hidup yang sesungguhnya. Tindakan seseorang dalam kehidupan sehari-hari banyak dipengaruhi oleh paradigma berfikirnya. Jika seorang melakukan tindakan mencari itu tersimpan pikiran-pikiran yang tidak baik pada orang yang di cacinya untuk memperbaiki tindakan tersebut. Oleh karena itu, kegiatan dakwah, pada level individu ini diharapkan mampu merubah pandangan negative seseorang tentang hidup menjadi berpandangan positif sesuai dengan ajaran tuhan.<sup>35</sup>

<sup>34</sup> Asep Saeful Muhtadi dan Agus Ahmad Safei, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), Cet. ke-1, hlm.43

<sup>35</sup> Basit, Abdul, *filsafat Dakwah*, (Jakarta : PT Rajagrafindo persada, 2013), hlm.51-52.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menginternalisasikan ajaran Islam dalam kehidupan seorang muslim sehingga menjadi kekuatan batin yang dapat menggerakkan seseorang dalam melaksanakan ajaran Islam. Ajaran islam tidak hanya sekedar wacana yang diperdebatkan, melainkan perlu diinternalisasikan dalam diri seorang pemeluk agama.
- c. Wujud dari internalisasi ajaran Islam, seorang muslim memiliki kemauan untuk mengaplikasikan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari. Selain melakukan ibadah-ibadah social sebagai wujud dari keimanan atau keyakinan kepada Allah SWT. ©<sup>36</sup>

#### c. Pondok Pesantren

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat, sekaligus memadukan unsure-unsur pendidikan yang amat penting. “pertama, ibadah, untuk menanamkan iman dan taqwah terhadap Allah SWT, kedua tabligh untuk penyebaran ilmu, ketiga amal perbuatan dan akhlak untuk mewujudkan kemasyarakatan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>37</sup>

Hal ini berarti bertujuan pondok pesantren ada tiga hal, yaitu mendidik dan membina, akhlak akan agar memiliki akidah yang kokoh, menciptakan kepribadian muslim yaitu kepribadian beriman dan bertaqwa kepada allah, berakhlak mulia bermanfaat bagi masyarakat pesantren juga berperan sebagai lembaga yang mengajarkan akhlak dan ilmu pengetahuan yang bersumber kepada ajaran islam, dan pesantren juga berperan dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, sejahtera lahir dan batin.

Berdasarkan uraian diatas dapat di pahami bahwa pondok pesantren juga mempunyai peran sebagai lembaga dakwah ngan berbagai kegiatan yang dilakukan bersifat pembinaan dan pendidikan. Dari uraian-uraian diatas menarik penulis untuk meneliti bagaimana pengelolaan kegiatan dakwah di pondok pesantren modern Al-Azkiya Indragiri Hilir. Pondok Pesantren Modern Al-Azkiya yang terletak di jl. Lintas Samudera

<sup>36</sup> *Ibid*, hlm.52.

<sup>37</sup> Adi Sasono, *Solasi Islam Jakarta*,(Jakarta: Gema Insani Press,1998).hlm.103.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prt. Sulawesi Kota Tembilahan Kec. Keritang Desa Pengalihan. Adalah salah satu dari beribu-ribu pondok pesantren di Indonesia yang berfungsi untuk membina akhlak, agar mereka menjadi manusia yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia, yang dipimpin oleh seorang Ustadz H. Muhammad Ridwan, LC.

Penelitian yang dilakukan Pondok Pesantren Modern Al-Azkiya semula hanya berbentuk sebuah organisasi yang mewadahi perkumpulan beberapa santri yang belajar dan menghafal-Al-Qur'an, seiring bertambahnya para santri yang belajar pihak pembimbing dan pengurus pondok pesantren berupaya untuk mengasramakan para santri di pondok pesantren Modern Al-Azkiya.

Di tengah kondisi krisis nilai akhlak, pesantren merupakan alternative yang perlu dikaji dan dijadikan contoh penerapan dan peningkatan akhlak serta dalam pembentukan kepribadian para santr. Keberhasilan pesantren dalam mendidik santrinya bukan suatu kebetulan, tetapi ada nilai-nilai yang mendasarinya. Nilai-nilai adalah pembentukan budaya dan merupakan dasar atau landasan bagi perubahan dalam kehidupan pribadi atau kelompok.

Dengan demikian sangat tepat ungkapan yang menyatakan bahwa pesantren adalah tempat untuk mendidik dan membina akhlak santri. Sehingga diharapkan pada santrinya nanti setelah santri selesai dari pesantren mampu untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai akhlak islami. Hal ini sejalan dengan fungsi pesantren sebagai penyelenggara pendidikan terpadu yang bertugas membangun akhlak masyarakat menjadi akhlak yang baik. Guna mneciptkan dan mencetak kader-kader bangsa dibidang iptek dan imtaq benar-benar berakhlak mulia, salah satu program Pondok Pesantren tidak terlepas dari lingkungan para santri berada.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipaahami bahwa dalam mewujudkan peran dakwah dalam membina akhlak santri maka langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah menanamkan pengertian dasar



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhlak kepada santri, kegiatan ini dilakukan melalui kegiatan pembelajaran materi akhlak, melalui keteladanan yang diberikan kepada santri, nasihat yang baik, hukuman yang mendidik dan perlunya pembiasaan berbuat baik kepada sesama baik santri maupun kepada masyarakat setempat.

#### 1. Fungsi-fungsi Pondok Pesantren

Pondok pesantren menyimpan kekuatan yang sangat luar biasa untuk menciptakan keseluruhan aspek lingkungan hidup dan dapat memberi informasi yang berharga dan urgen dalam mempersiapkan kebutuhan yang inti untuk mencapai masa depan, kenyataan ini bahwa pondok pesantren hingga kini masih berperan penting dalam tiga hal, yaitu :

- a. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan pengkaderan ulama, fungsi ini tetap melekat pada pondok pesantren, karena Ia adalah satu-satu lembaga pendidikan yang melahirkan ulama. Namun walau demikian tuntutan modernisasi dan globalisasi mengharuskan ulama memiliki kemampuan lebih, kapasitas intelektual yang memadai, wawasan, akses pengetahuan dan informasi yang cukup serta responsive terhadap pengembangan dan perubahan.
- b. Pondok pesantren sebagai lembaga pengembangan ilmu dan pengetahuan ususnya agama islam, dan pada tataran ini pondok pesantren memiliki peranan yang sangat besar dalam menyebar luaskan ilmu pengetahuan agama yang dalam pendidikan formal sering terabaikan.
- c. Pondok pesantren sebagai transformator, motifator dan inofator. Kehadiran pondok pesantren dewasa ini telah memainkan perannya sebagai fungsi itu, meskipun dalam tataran tertentu masih perlu dikembangkan lebih lanjut, sebagai salah satu subsistem social pondok pesantren memiliki kekuatan dan daya tawar untuk melakukan perubahan-perubahn yang berarti.<sup>38</sup>

<sup>38</sup> Adlan Mammun, *peranan dan fungsi Pondok Pesantren*.  
[maragitcabangbayan.blogspot.co.id](http://maragitcabangbayan.blogspot.co.id), diakses pada tanggal 09 September 2015



## B. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis mendeskripsikan pada penelitian-penelitian lain yang berbentuk skripsi dan ada relevasinya dengan judul di atas. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama namun berbeda penelitian yaitu yang berjudul.

1. *Pertama*, Pengelolaan Dakwah Di Masjid Al Ikhlas PT. Phapros Semarang. Karya Suhono (081311013) Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN ali songo Semarang tahun 2015. Skripsi ini membahas tentang pengelolaan Dakah di masjid sebuah perusahaan.

Skripsi yang ditulis saudara Suhono terdapat perbedaan dengan penelitian yang ditulis penulis yaitu : tempat dan lokasi penelitian yang berbeda. Sedangkan kesamaan nya sama-sama meneliti Pengelolaan Dakwah, dan menggunakan , metode penelitiankualitatif deskriptif.

2. *Kedua*, Pengelolaan Dakwah Dalam program siaran “umat Bertanya Imam Menjawab di Radio Qur’an dan Dakwah 90,50 FM Bangkinang Kota Kampar. Karya Ratih Devi Sahputri (11544204361) Jurusan Manajem Dakwah Fakultas Dakah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau Tahun 2009. Skripsi ini membahas tentang Pengelolaan dakwah di media (radio).

Skripsi yang ditulis saudari Ratih Devi Sahputri terdapat perbedaan skripsi yang di tulis penulis terletak pada adah dakwah dan lokasi atau tempat penelitian. Sedangkan pada sisi kesamaan dengan skripsi diatas yaitu : sama meneliti pengelolaan dakwah serta menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

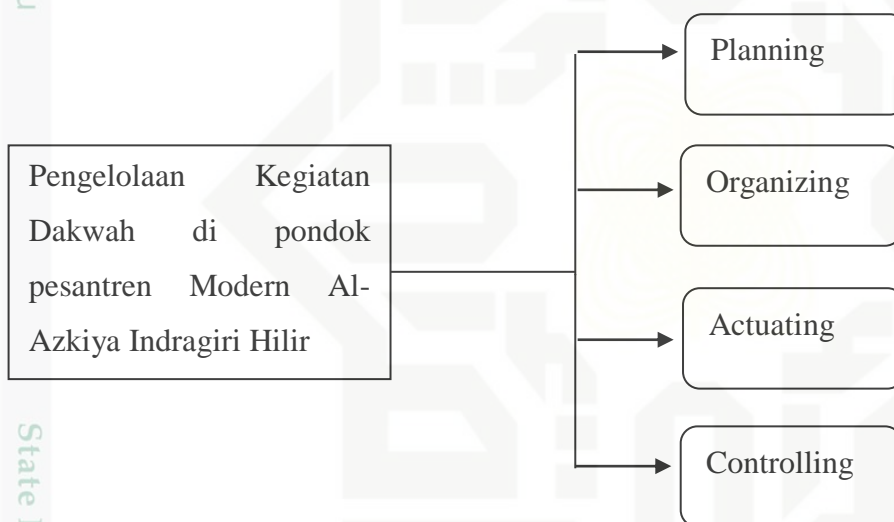
## C. Kerangka Pikir

Kerangka berfikir pada dasarnya mengungkapkan alur berfkir peristiwa (fenomena) social yang telah dteliti secara logis dan rasional, sehingga jelas proses erjadinya fenomena social yang di teliti dalam “menjawab” atau menggambarkan masalah penelitian.<sup>39</sup>

<sup>39</sup>Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang : uum press 2010).hlm. 107

Kerangka berfikir tersebut juga dengan kerangka konseptual yang menjelaskan bagaimana suatu teori yang berhubungan dengan faktor yang telah teridentifikasi dan hal tersebut digunakan untuk memecahkan masalah. Dasar penelitian ini adalah menjelaskan strategi Remaja masjid Markaz ismali Kampar dalam meningkatkan kegiatan dakwah. Untuk jelasnya lagi kerangka berfikir ini dijabarkan dalam bentuk bagan makan akan tampak seperti di samping ini :

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yakni data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto. Penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis induktif/kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.

Adapun spesifikasi penelitian ini adalah penelitian deskriptif digunakan untuk menghimpun data actual. Terdapat dua pengertian yang pertama mengartikannya sebagai kegiatan pengumpulan data dengan melukiskannya sebagai adanya, diiringi dengan ulasan atau pandangan atau analisa dari penulis. Pengertian kedua bahwa metode deskriptif dilakukan oleh peneliti yang menggunakan metode kualitatif.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Pesantren Modern Al-Azkiya kabupaten Indragiri Hilir kota Tembilahan yang bertempat di jalan Lintas Samudra, Prt. Sulawesi, Waktu penelitian pada bulan Januari hingga Juli 2021.

### C. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data lapangan (*field research*) dan data kepustakaan (*library research*) yang digunakan untuk memperoleh data teoritis yang dibahas. Untuk itu sebagai jenis datanya sebagai berikut :

1. Data primer : merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai informasi yang dicari.<sup>40</sup> Juga sumber data

<sup>40</sup>Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian*( Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2005),91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

primer yang dimaksud di sini adalah sumber data yang digali langsung dari ketua Yayasan Pesantren. Selain itu dilakukan pula observasi. Dalam melakukan observasi peneliti menggunakan observasi non partisipan, dalam hal ini observer (peneliti) tidak masuk dalam obyek penelitian, bahkan tinggal di luar, di sini peneliti tidak perlu tinggal bersama-sama dengan orang-orang yang berobservasi (*obsrvees*).

2. Data sekunder : yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya.<sup>41</sup> Sumber data sekunder juga dimaksud di sini adalah sumber data yang berupa data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis bahas, seperti data dari buku-buku, dan data-data lainnya yang bersifat menunjang dalam peneltian ini.

#### D. Informan Penelitian

Informan adalah seseorang yang menjadi narasumber yang memberikan informasi, yang meliputi.

##### 1) Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek ini ada objek penelitian<sup>42</sup>.Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus Pesantren Modern Al-Azkiya Indragiri Hilir.

##### 2) Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian.<sup>43</sup>Objek di dalam penelitian ini yaitu Pengelolaan Kegiatan dakwah dipesantren Modern Al-Azkiya Indragiri Hilir.

Karena penentuan informan harus dilakukan dengan cermat, maka peneliti mengambil informan berdasarkan pengetahuan dan keterlibatan

<sup>41</sup> ibid

<sup>42</sup>Saifuddin Azwar, *Metedologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 35.

<sup>43</sup>Afdhol Abdul Hanaf, dkk, "Subjek dan Objek Penelitian", [https://www.academia.edu/25848592/SUBJEK\\_DAN\\_OBJEK\\_PENELITIAN](https://www.academia.edu/25848592/SUBJEK_DAN_OBJEK_PENELITIAN) (diakses pada 01 Juni 2020, pukul 10.50)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informan dalam bidang pengelolaan kegiatan dakwah serta posisi mereka berhubungan langsung dengan proses pengelolaan kegiatan dakwah di Pondok Pesantren Indragiri Hilir.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian di Pondok Pesantren Al-Azkiya adalah sebagai berikut :

1. Ustadz H. M. Ridwan. Lc (Pembina Pondok Pesantren Al-Azkiya)
2. Ustadz Nur Ali S.Pd.I (ketua pengurus Pondok Pesantren Al-Azkiya)
3. Ustadz Jefri Sirema, S.Pd (ketua pengawas Pondok Pesantren Al-Azkiya)
4. Ustadz Sofrian (ketua seksi Dakwah Pondok Pesantren Al-Azkiya)

Alasan peneliti mewawancarai subjek di atas adalah karena mereka adalah orang-orang yang tau dan mengerti keadaan pondok pesantren Pondok Pesantren Al-Azkiya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh dengan beberapa cara yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diselidiki. Peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, dan penelitian dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada informan secara mendalam dan terbuka yang dilakukan pewawancara dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam<sup>44</sup>. Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara melakukan tanya jawab kepada responden.

<sup>44</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 117.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dalam dokumentasi yang diteliti adalah dokumen, yang dalam konsep umum terbatas hanya ada bahan tertulis saja dalam berbagai kegiatan.<sup>45</sup>Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, dan pengolahan naskah-naskah asli atau informasi-informasi tertulis yang dipergunakan sebagai alat pembuktian atau bahan untuk mendukung suatu keterangan atau argumen.<sup>46</sup>Naskah-naskah atau informasi tertulis (dokumen) yang diteliti pada penelitian ini adalah naskah-naskah yang berkaitan dengan variabel yang ada.

## F. Validitas Data

Validitas data merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.<sup>47</sup>Validitas data yang digunakan untuk mengukur sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu data.

Salah satu cara dalam uji kebenaran penelitian dengan melakukan *triangulasi* data. *Triangulasi* dapat memanfaatkan peneliti, sumber data, metode dan teori.<sup>48</sup>Dalam penelitian ini, untuk menguji kebenaran hasil penelitian menggunakan *triangulasi* method. *Triangulasi* ini dilakukan untuk pengecekan terhadap metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dari metode interview sama dengan metode observasi, atau sebaliknya apakah observasi sesuai dengan informasi yang diperoleh dari hasil interview.

## G. Teknik Analisis Data

Setelah data-data diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah menyusun data-data tersebut dan kemudian dilakukan analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan

<sup>45</sup>S. Nasution, *Metode Research*, hlm. 115.

<sup>46</sup>Komaruddin, *Kamus Istilah Skripsi dan Tesis* (Bandung: Angkasa, 2009), hlm. 33.

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 363.

<sup>48</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2000), hlm. 256.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis kualitatif terhadap data yang diperoleh dari lapangan, baik berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian diuraikan dalam bentuk deskripsi narasi dari data-data tersebut. Secara umum, Miles dan Huberman menyebutkan dalam analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Pertama : reduksi data, yang diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang ada (mental) yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Kedua : penyajian, Miles dan Huberman membatasi suatu “penyajian” sebagai kumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian hanya dapat dalam kehidupan sehari-hari mulai dari data yang memahami apa yang sedang terjadi di lapangan.

Ketiga : kesimpulan atau verifikasi. Kegiatan analisa yang paling penting adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, dari beberapa data yang didapatkan dapat diambil kesimpulan yang utuh, baik penjelasan, konfigurasi-konfigurasi, yang terjadi sebab-akibat dan proposisi.<sup>49</sup> Seperti yang dibahas pada penelitian ini yaitu mengenai pengelolaan dakwah di pondok pesantren Modern Al-Azkiya Indragiri Hilir, dalam hal ini penulis menggambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Serta untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah sehingga peneliti mampu memberikan jawaban yang dibutuhkan atas pertanyaan tersebut secara rinci tentang pengelolaan kegiatan dakwah di Pondok Pesantren Modern Al-Azkiya Indragiri Hilir sesuai fenomena yang ada.

<sup>49</sup>Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung, Alfabeta, 2012), hlm. 94-95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

#### A. Sejarah singkat Berdirinya Pondok Pesantren Modern Al-Azkiya

Pondok Pesantren Modern Al-Azkiya berdiri dan diresmikan oleh Bupati Indragiri Hilir yaitu H. Muhammad Wardan pada Kamis, 21 Mei 2015 yang didirikan oleh (ALM) H. Sindring, HR yang dipimpin oleh cucu nya yaitu KH. Muhammad Ridwan, LC<sup>50</sup>

Awal mula lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Modern Al-Azkiya hanya mendirikan RA/TK (Raudhatul Athfal), dengan seiring waktu masyarakat sekitar memberi usulan kepada ustad Ridwan, yang dimana ustad ridwan tersebut masih melakukan Pendidikan ilmu di Mesir, dimana ia diminta oleh masyarakat untuk mendirikan Pondok Pesantren<sup>51</sup>

Karena di desa tersebut belum adanya berdiri sebuah Pondok Pesantren dan di era Modern ini banyak sekali Remaja-remaja yang masih kurang dalam pengetahuan yang cukup tentang islam. Maka didirikannya adalah Pondok Pesantren Al-Azkiya sebagai wadah dan pusat dakwah pada para santri dalam mendapatkan ilmu yang cukup dan masyarakat sekitar, sehingga bisa focus dalam mengagungkan Allah SAW<sup>52</sup>

Sesuai dengan prinsip-prinsip pengembangan dan Acuan operasional penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan maka, Kurikulum Pondok Pesantren Al-Azkiyadisusun untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di sekolah. Pondok Pesantren Al-Azkiyasebagai unit penyelenggara pendidikan juga harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan. Perkembangan dan tantangan itu misalnya menyangkut: (1) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, (2) globalisasi yang memungkinkan sangat cepatnya arus perubahan

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan bapak H. M. Ridwan, Pada tanggal 21 April 2021, Pukul 13.11 WIB

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan bapak H. M. Ridwan, Pada tanggal 21 April 2021, Pukul 13.25 WIB

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan bapak H. M. Ridwan, Pada tanggal 21 April 2021, Pukul 13.32 WIB



dan mobilitas antar dan lintas sektor serta tempat, (3) era informasi, (4) pengaruh globalisasi terhadap perubahan perilaku dan moral manusia, (5) berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan, (6) dan era perdagangan bebas.

Batas geografi Pondok Pesantren Al-Azkiyayaitu sebagai berikut :

1. Sebelah Utara dengan Pusat kota Rokan Hilir.
2. Sebelah Selatan dengan Kabupaten Rokan Hulu dan Kabupaten Bengkalis
3. Sebelah Barat dengan Provinsi Sumatera Utara
4. Sebelah Timur dengan Kota Dumai

**Gambar 4.1**  
**Logo Pondok Pesantren Al-Azkiya**



Arti dari Logo Pondok Pesantren Al-Azkiya adalah sebagai berikut :

1. Buku Melambangkan landasan dalam pengajaran siswa dalam buku pedoman pembelajaran
2. Topi Wisuda melambangkan bahwa siswa di Pondok Pesantren Al-Azkiya akan di bimbing dan diberikan pembelajaran hingga dapat sukses setelah keluar dari Pondok Pesantren Al-Azkiya
3. Dua warna yang ada di logo melambangkan bahwa siswa akan di tuntun di dunia dan di akhirat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## B. Visi dan Misi Pondok Pesantren Modern Al-Azkiya

### Visi

Mencetak generasi Islam yang Mandiri, Berprestasi dan Berakhlak Karimah<sup>53</sup>

### Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang islami dan modern
- b. Meningkatkan professionalism pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan
- c. Menumbuhkan pribadi yang aktif, kreatif dan inovatif<sup>54</sup>

## C. Tujuan

Tujuan Pondok Pesantren Modern Al-Azkiya sebagai berikut:

- b. Siswa beriman dan bertaqa kepada Tuhan yang maha Esa dan Berakhlak Mulia
- c. Siswa sehat Jasmani dan Rohani
- d. Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi
- e. Mengenal dan mencintai Bangsa, Masyarakat, dan Kebudayaannya
- f. Siswa kreatif, terampil, berkarya untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus
- g. Menciptakan lingkungan 7K (keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, kerindangan, kedisiplinan, kesehatan, dan kekeluargaan)
  - 1) Merealisasikan upaya keamanan sekolah
  - 2) Merealisasikan ketertiban di lingkungan sekolah
  - 3) Merealisasikan kebersihan sekolah
  - 4) Menjaga keindahan sekolah
  - 5) Merealisasikan kerindangan pepohonan di lingkungan sekolah
  - 6) Menegakkan kedisiplinan bagi setiap arga sekolah
  - 7) Merealisasikan UKS

<sup>53</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Modern Al-Azkiya

<sup>54</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Modern Al-Azkiya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 8) Memelihara kekeluargaan
- h. Mengembangkan metode-metode penilaian pembelajaran yang autentik
  - 1) Melaksanakan kegiatan penyusunan perangkat penilaian sesuai metode-metode penilaian berbasis kelas
- i. Melaksanakan evaluasi di tingkat kelas dan sekolah
  - 1) Merealisasikan sistem penilaian berbasis kelas
  - 2) Merealisasikan penilaian sekolah
  - 3) Merealisasikan standar penilaian sesuai standar kompetensi lulusan.<sup>55</sup>

#### D. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Modern Al-Azkiya

Setiap organisasi formal memiliki struktur organisasi sebagai suatu keharusan manajemen, organisasi akan dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien apabila terstruktur dengan baik. Karena itu, karena itu Pondok Pesantren Al-Azkiya juga memiliki struktur, adapun struktur secara keseluruhan yang terdapat di Pondok Pesantren Al-Azkiya sebagaimana penjelasan berikut ini:<sup>56</sup>

Adapun struktur dan susunan organisasi Pondok Pesantren Modern Al-Azkiya, adalah sebagai berikut :<sup>57</sup>

<sup>55</sup>Hasil wawancara dengan bapak Nur Ali S.Pd.I, Pada tanggal 21 April 2021, Pukul 09.32 WIB

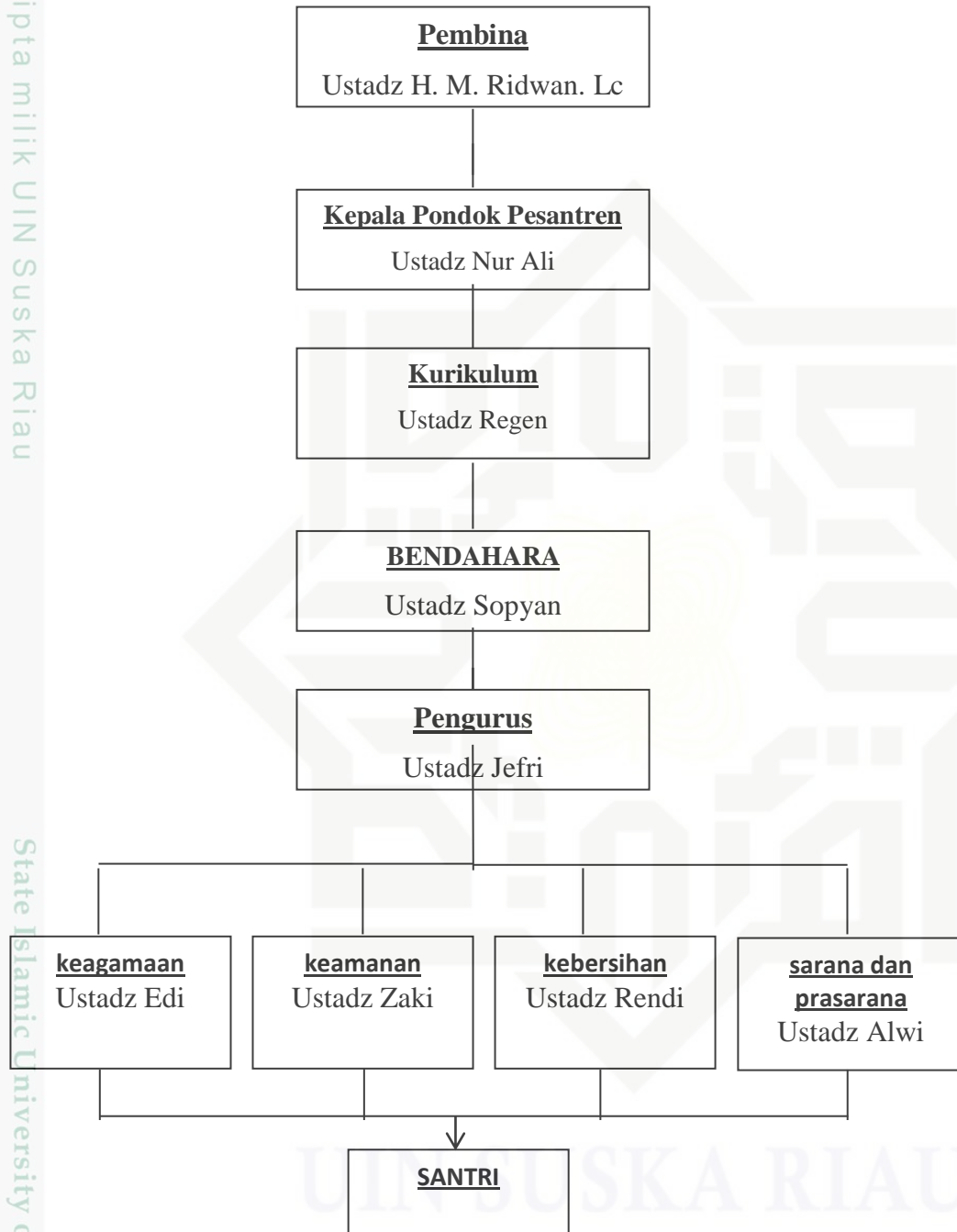
<sup>56</sup>Hasil wawancara dengan bapak Nur Ali S.Pd.I, Pada tanggal 21 April 2021, Pukul 09.46 WIB

<sup>57</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Modern Al-Azkiya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 4.2**  
**Struktur Organisasi Pondok Pesantren**



Adapun uraian tugas Direktur/ KepalaPondok Pesantren Al-Azkiya sebagaimana yang berlaku di Pondok Pesantren Al-Azkiyaadalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a). Tugas Pembina Pesantren

1. Mengatur penyelenggaraan Pendidikan dan Pengajaran di Pesantren
2. Mengatur penyelenggaraan urusan tata usaha di Pesantren.
3. Mengatur penyelenggaraan urusan kepegawaian.
4. Mengatur penyelenggaraan urusan asrama.
5. Mengatur penyelenggaraan urusan laboratorium dan perpustakaan.
6. Mengatur pembinaan kesiswaan.
7. Mengatur hubungan antara pimpinan, guru dan siswa.
8. Menyelenggarakan hubungan dengan orang tua siswa dan masyarakat
9. Mengadakan rapat evaluasi mingguan (kamisan), bulanan dan tahunan.
10. Mengontrol masing-masing bagian.<sup>58</sup>

Secara rinci tugas Direktur Pondok Pesantren Al-Azkiya dapat dibagi menjadi:

a. Kegiatan Harian meliputi:

- 1) Supervisi proses pembelajaran.
- 2) Pengecekan persiapan mengajar.
- 3) Pengawasan disiplin masuk kelas.
- 4) Pengontrolan kelas saat pembelajaran berlangsung.
- 5) Pengontrolan asrama.

b. Kegiatan Mingguan meliputi:

1. Mengadakan pertemuan dengan guru setiap hari kamis (kamisan) untuk mengevaluasi kegiatan belajar mengajar selama seminggu.
2. Mengadakan dengan wali-walai kelas (jum,at malam) untuk menyampaikan informasi seputar aktifitas belajar mengajar dan disiplin dalam kelas.

c. Kegiatan Tengah Tahun dan tahunan meliputi: Program Tengah Tahunan di Pondok Pesantren Al-Azkiya adalah mengadakan ujian semester dan I dan II yaitu uji kemampuan pemahaman siswa terhadap materi yang telah

<sup>58</sup> Dokumentasi Pesantren Al-Azkiya

diajarkan selama setengah tahun. Guna memperlancar jalannya proses pendidikan dan pengajaran di Direktur Pondok Pesantren Al-Azkiya, Direktur pesantren juga dibantu oleh kepala-kepala bidang.<sup>59</sup>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

---

<sup>59</sup> Dokumentasi Pesantren Al-Azkiya

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan adalah Pengelolaan aktivitas kegiatan dakwah di Pondok Pesantren Al-Azkiya dilakukan melalui fungsi-fungsi manajemen dakwah, yaitu dengan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan. Dalam menetapkan dan melaksanakan kegiatan, pengurus Pondok Pesantren Al-Azkiya berlandaskan pada keempat fungsi manajemen tersebut sehingga proses pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Meskipun tidak dipungkiri bahwa masih banyak juga kekurangan dalam proses pelaksanaannya.

Pelaksanaan kegiatan dakwah di Pondok Pesantren Al-Azkiya telah sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen dakwah. Hal itu dibuktikan dengan adanya penyusunan kegiatan harian, mingguan dan tahunan, pembagian tugas dan wewenang terhadap para pengurus Pondok Pesantren Al-Azkiya, memaksimalkan proses pelaksanaan dengan cara mengontrol atau mengawasi jalannya sebuah kegiatan, khususnya kegiatan-kegiatan dakwah.

### B. Saran

1. Kepada Pimpinan dan pengurus Pondok Pesantren Al-Azkiya agar memperhatikan tugas dan wewenang dalam menjalankan peran masing-masing sehingga tujuan-tujuan pondok dapat tercapai.
2. Kepada pengurus Pondok Pesantren Al-Azkiya agar lebih memperbanyak kegiatan-kegiatan dakwah baik untuk para santri/santriwati maupun untuk para pengurus Pondok Pesantren Al-Azkiya.
3. Bimbingan dakwah diberikan bukan hanya pada santri/santriwati namun juga untuk masyarakat yang bermukim disekitar pondok pesantren.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Kadarman dan Jusuf Udaya, 1994. *Pengantar Ilmu Manajemen: Buku Panduan Mahasiswa*, (Jakarta: PT. Garamedia Pustaka Utama), cet. ke-4
- Abd Rosyad Shaleh, 1977. *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang), cet. Ke-1
- Abd. Rosyad Shaleh, 1977. *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang), cet. ke 1
- Abdul Basi, 2013. *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pers)
- Abdul Basit, 2013. *filsafat Dakwah*, (Jakarta : Rajawali Pers,)
- Adi Sasono, *Solasi Islam Jakarta*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998)
- Adlan Mamnun, *peranan dan fungsi Pondok Pesantren*. maragitcabangbayan.blogspot.co.id, diakses pada tanggal 09 September 2015
- Afdhol Abdul Hanaf, dkk, "Subjek dan Objek Penelitian", [https://www.academia.edu/25848592/SUBJEK\\_DAN\\_OBJEK\\_PENELITIAN](https://www.academia.edu/25848592/SUBJEK_DAN_OBJEK_PENELITIAN) (diakses pada 01 Juni 2020, pukul 10.50)
- Asep Saepul Muhtadi dan Agus Ahmad Safei, *Metode Penelitian Dakwah* (Cet 1 ; Bandung: Pustaka Setia, 2003)
- Azwar Saifuddin, 2005. *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar)
- Basit, Abdul, 2013. *filsafat Dakwah*, (Jakarta : PT Rajagrafindo persada)
- Burhan Bungin, 2000 *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana)
- Burhan Bungin, 2010 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta Selatan: P. Tinsan, Media Pustaka)
- Department Agama, 2000 *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: DIPonogoro)
- Depatremen. 1990. *Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka)
- Dokumentasi Pondok Pesantren Modern Al-Azkiya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- E. K. Mochtar Effendi, 1986. *Manajemen: Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, (Jakarta: Bhatara Karya Aksara)
- E. Ayub Mohammad, & Muhsin MK. & Raman, 1996. *Mardjoned, Manajemen Masjid: Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, (Jakarta : Gema Insani Press,)
- Haedari, Amin, Khazanah. 2009. *Intelektual Pesantren*, (Jakarta : CV.Maloho Jaya Abadi )
- Hamidi, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang : uum press)
- Hamzah Yaqub, 1981. *Menuju Keberhasilan dan Kepemimpinan* (Bandung : Diponegoro), cet. Ke-1
- Ibrahim Lubis, 2001 *Pengendalian dana Pengawasan Proyek dan Manajemen*, (Jakarta:GhaliaIndonesia)
- Ilyas Ismail, 2011. *Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*, (Jakarta:Kencana,)
- Komaruddin, 2009 *Kamus Istilah Skripsi dan Tesis* (Bandung: Angkasa,)
- M Munir dan Wahyu Ilahi, 2006. *Manajemen Dakwah* (Cet 1 : Jakarta : Kencana)
- M. Daqun, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara), cet.ke-1
- Mas'ud, Abdurrahman, 2013. *Kyai tanpa pesantren*, (Jakarta : Gama Media)
- Moh Ali Aziz, 2004. *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana)
- Munir dan Wahyu Ilahi, 2006. *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana Perdana Media Group)
- Mursin HM, 1996. *Diklat Ilmu Dakwah*, (Palembang.IAIN)
- Pratama Reza, 2020. *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta : Deepublish)
- Rafi'uddin dan Maman Abdul Jalil, 1997 *Prinsip dan Strategi Dakwah*, (Bandung:CV. Pustaka Setia),cet.ke-1
- Saifuddin Azwar, 1998 *Metedologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Sondang P. Siagian, 1992 *Fungsi- Fungsi Manajerial*,(Jakarta : Bumi Aksara), cet. ke2
- Sugiono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung, Alfabeta)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suhasemi Arikunto, 1998. *penilaian program pendidikan* (Yogyakarta: Bina Akura)

W.J. S. Poerwodarminto, 1980. *Kamus Umum Bahasa*, (Jakarta: Balai Pustaka,

Zaini Muchtarom, 1996. *Dasar Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta:Al-Amin Press), cet.ke-1

Zaini Muchtarom, 1996. *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta: Al-Amin Press), cet.ke-1





## PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al-Azkiya ?
2. Apa visi misi dari Pondok Pesantren Al-Azkiya ?
3. Apa tujuan berdirinya Pondok Pesantren Al-Azkiya ?
4. Bagaimana struktur organisasi pada Pondok Pesantren Al-Azkiya ?
5. Bagaimana pengelolaan dakwah pada pondok pesantren Al-Azkiya ini berjalan dengan lancar ?
6. Apakah dalam kegiatan dakwah di pondok pesantren Al-Azkiya ini seluruh peserta didik diwajibkan dalam mengikuti kegiatan dakwah tersebut?
7. Apakah pemimpin berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan dakwah ?
8. Kegiatan apa saja yang ada di Pondok Pesantren Al-Azkiya ?
9. Bagaimana teknis pelaksanaan kegiatan dakwah yang dilakukan di pondok pesantren Al-Azkiya ?
10. Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Azkiya ?
11. Bagaimana evaluasi yang dilaksanakan di pondok pesantren Al-Azkiya ?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ustadz H.M. Ridwan, Lc selaku pemilik pesantren dan sekaligus pembina pada pesantren Modern Al-Azkiya.



Wawancara dengan Ustadz Cepi Sirema, S.Pd selaku pengawas pada Pesantren Modern Al-Azkiya

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Ustadz Nur Ali S. Pd selaku ketua  
Pengurus Pesantren Modern Al-Azkiya.



Wawancara dengan Ustadz Sofrian selaku ketua seksi  
Dakwah Pesantren Modern Al-Azkiya.

## Kegiatan Dakwah Pada Pesantren Modern Al-Azkiya



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**  
**PENGELOLAAN KEGIATAN DAKWAH DI PESANTREN MODERN AL-AZKIYAH**  
**INDRAGIRI HILIR**

Disusun Oleh:

Nama : Sari Agustina

NIM : 11744202697

Telah disetujui Oleh Pembimbing pada tanggal 29 Januari 2021

Pembimbing

**Imron Rosidi, S.pd, MA, ph.D**

NIP. 19811118 200901 1 006

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Imron Rosidi, S.pd, MA, ph.D**

NIP. 19811118 200901 1 006

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hal : **Naskah Riset Proposal**

Kepada Yth

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

di-

Tempat

*Assalamua'laikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, peneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa Naskah Riset Proposal saudara **Sari Agustina** Nomor Induk Mahasiswi **11744202697** pada Program Studi Manajemen Dakwah dengan Judul "**PENGELOLAAN KEGIATAN DAKWAH DI PESANTREN MODERN AL-AZKIYAH INDRAGIRI HILIR**" untuk diajukan pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat dibuat, atas perhatian Bapak kami Ucapakan Terima Kasih.

*Wassalamua'laikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Mengetahui

Pembimbing

**Imron Rosidi, S.pd, MA, ph.D**

NIP. 19811118 200901 1 006

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2307/2021  
Sifat : Biasa  
Hal : Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 26 Maret 2021

Kepada Yth:  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
Di  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : SARI AGUSTINA  
NIM : 11744202697  
Semester : VIII (delapan)  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

“Pengelolaan Kegiatan Dakwah Pondok Pesantren Al- Azkiya Modern Indragiri Hirir.(Studi kasus Kegiatan Pesantren Al-Azkiya Desa Pengalihan Keritang Kecamatan Keritang Kota Tembilahan.”

Adapun sumber data penelitian adalah:

“Al\_ Azkiya Modern Indragiri Hirir”

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam  
a.n. Rektor,  
Dekan,

Dr. Nurdin, MA

NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmpstsp@riau.go.id](mailto:dpmpstsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/40193  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9//2021 Tanggal 26 Maret 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

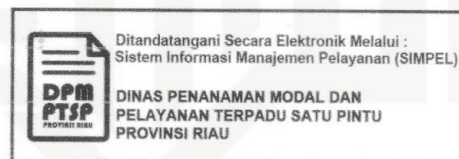
- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : SARI AGUSTINA  |
| 2. NIM / KTP         | : 11744202697  |
| 3. Program Studi     | : LEMBAGA DAKWAH   |
| 4. Jenjang           | : S1   |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : PENGELOLAAN KEGIATAN DAKWAH PONDOK PESANTREN AL-AZKIYAH MODERN INDRAGIRI HILIR (STUDI KASUS KEGIATAN PESANTREN AL-AZKIYAH DESA PENGALIHAN KERITANG KECAMATAN KERITANG KOTA TEMBILAHAN) |
| 7. Lokasi Penelitian | : KOTA TEMBILAHAN KEC.KERITANG JL.LINTAS SAMUDRA PRT. SULAWESI   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 29 Maret 2021



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hilir  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**SARI AGUSTINA**, lahir di Lirik desa Suka jadi, kabupaten Indragiri Hulu Pada tanggal 23 Agustus 1999, anak dari bapak Yumizar dan Ibu Ratna Juita. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 021 Pengalihan Kota Tembilahan dan lulus pada tahun 2011, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah pertama di SMPTN 4 Keritang Kota Tembilahan dan selesai pada tahun 2014. Setelah menyelesaikan pendidikan SMPN 4 Keritang Kota Tembilahan penulis melanjutkan pendidikan di SMA Karya Pengalihan kota Tembilahan dan lulus pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Manajemen Dakwah. Penulis pernah aktif mengikuti organisasi ; Forum Mahasiswa Pengalihan Keritang Pekanbaru (FORMAPEKA). Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata dari rumah plis (KKN-DR Plus) UIN Suska Riau pada masa Covid-19 yang berlokasi di Desa Sungai Akar, Kecamatan Batang Gansal, Kabupaten Indragiri Hulu selama 31 hari pada tahun 2020, pada bulan September hingga Oktober penulis magang di KUA Sukajadi Kota Pekanbaru.

Pada tanggal 5 Agustus 2021 penulis dinyatakan lulus melalui siding akhir dengan gelar Sosial (S.Sos). penulis menyelesaikan S1 dengan judul skripsi “Pengelolaan Kegiatan Dakwah di Pondok Pesantren Modern Al-Azkiya Indragiri Hilir”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.